

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang meneliti secara langsung pada kondisi objek yang alami. Pada penelitian metode ini, peneliti yang menjadi instrument kuncinya pada akhirnya nanti akan menghasilkan data-data akurat yang di dapatkan di lapangan. Kemudian di kontruksikan menjadi hipotesis. Menurut Creswell, metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menelusuri untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.³¹ Cara penelitian mengetahui gejala sentral yaitu peneliti melakukan wawancara dengan partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang agak luas.

Menurut Denzim dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, memberi tafsiran terhadap fenomena yang terjadi. Serta, melibatkan beberapa metode yaitu wawancara, pengamatan dan dokumentasi.³² Peneliti di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peran bimbingan konseling dalam memotivasi siswanya dalam hal belajar. Maksud dari peneliti menggunakan metode kualitatif, yakni agar peneliti mengetahui bukti ilmiah secara nyata. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus (case studies). Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang lebih mendalami terkait individu, kelompok, organisasi, maupun suatu program kegiatan. Data yang di peroleh pada jenis penelitian studi kasus yakni berasal dari wawancara dan observasi.

³¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)7

³² Lexy J Moleong *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013),5

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada metode penelitian kualitatif sangat berperan penting. Karena peneliti berperan sebagai instrument yang akan selalu berusaha mencatat apa yang terjadi di lapangan dan hasil pembicaraan sesuai dengan faktanya.³³ Jadi, peneliti sendiri yang akan Menyusun dan mengumpulkan data. Menganalisis data hingga menghasilkan data yang representatif.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian mengambil di sebuah Sekolah Dasar Swasta yang tepatnya di SD Plus Ar-Rahman yang terletak di Jl. Banaran No 108, Desa Banaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini adalah untuk mencari bagaimana program full day school untuk meningkatkan karakter religious siswa, seperti kedisiplinan dalam ibadah, pembiasaan akhlak mulia, serta kegiatan keagamaan sehari-hari. Maka dari itu Lokasi ini di pilih karena adanya program yang di anggap relevan untuk melihat efektifitas manajemen sekolah dalam membentuk karakter religious melalui system full day school. Serta peneliti menganggap Lokasi tersebut merupakan Lokasi yang strategis dalam melakukan penelitian sesuai dengan judul. Juga layak di jadikan teladan bagi Lembaga-lembaga madrasah dalam memberikan yang terbaik bagi siswa-siswanya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan Kumpulan dari beberapa fakta yang nantinya akan di olah menjadi informasi. Lofland menjelaskan bahwa sumber data yang utama dalam kegiatan kualitatif adalah kata-kata dan Tindakan, lainnya seperti dokumen sebagai data tambahan.³⁴ Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data di bagi menjadi dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

³³ Ibid,

³⁴ Lexy J Moleong *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013),157

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan langsung oleh peneliti sendiri dari sumber pertamanya. Tidak melalui perantara siapapun. Data ini berupa informasi yang berkaitan dengan madrasah, khususnya yang berkaitan dengan manajemen full day scholl dalam meningkatkan karakter religious di SD Plus Ar- Rahman Kota Kediri. Pada penelitian ini, peneliti akan memperoleh data primer dari Kepala Sekolah, Guru Agama Islam, Guru Bimbingan Konseling, siswa di SD Plus Ar- Rahman Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak di lakukan secara langsung oleh peneliti. Melainkan, data ini di dapatkan melalui observasi maupun dokumen-dokumen yang meliputi profil Sejarah terkait SD Plus Ar- Rahman Kota Kediri. Data- data sekunder yang sudah terkumpul di gunakan untuk menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa Langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian adalah Teknik pengumpulan data.³⁵ Apabila dalam melakukan penelitian, peneliti tidak mengetahui Teknik pengumpulan data maka data yang di dapatkan tidak sesuai dengan standart yang telah ditetapkan. Beberapa Teknik pengumpulan data yang akan di lakukan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang di lakukan secara sistematis guna menyelidiki fenomena yang terjadi. Objek yang akan di teliti dapat di lakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data. Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah pengamatan yang di lakukan secara langsung dan peneliti terlibat

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 104

aktif dalam objek yang di teliti. Oleh karena itu, pengamatan di lakukan dengan mengamati kegiatan yang ada di lokasi yaitu SD PLUS AR- RAHMAN Kota Kediri

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang di lakukan oleh dua pihak yang terdiri dari interviewer dan dan interviewee. Interviewer adalah yang mengajukan pertanyaa. Sedangkan Interviewee adalah yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Guba dan Lincoln, menjelaskan bahwa wawancara di bagi menjadi 4 yaitu wawancara oleh tim atau panel, wawancara tertutup dan terbuka, wawancara Riwayat secara lisan, dan wawancara terstruktur dan tidak wawancara tidak terstruktur.³⁶ Wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Pada wawancara terstruktur, peneliti akan menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan di ajukan. Sebelumnya sudah di susun dengan perencanaan yang matang dan sistematis.

Akan tetapi, peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur. Artinya, wawancara tersebut di lakukan secara bebas, tanpa persiapan. Hal ini di sesuaikan dengan keadaan responden. Misalnya, Ketika peneliti tertarik dengan bagian-bagian tertentu yang tak normal. Jika peneliti tertarik untuk mengungkapkan motivasi yang berhubungan dengan salah seorang responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiyono adalah catatan suatu kejadian yang sudah berlalu.³⁷ Dokumen- dokumen yang di dapatkan di sesuaikan dengan focus penelitian. Misalnya dalam penelitian ini yaitu keadaan sekolah SD Plus Ar- Rahman Kota Kediri dan Manajemen Full Day Scholl. Dokumen bisa dalam bentuk Tulisan maupun gambar.

³⁶ Lexy J Moleong *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013),190

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 124

Diharapkan dengan Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dapat menambah kevalidan hasil penelitian.

F. Instrument Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data adalah penelitian sendiri dan bisa dengan orang lain apabila membutuhkan bantuan. Baik dengan observasi maupun dengan cara wawancara. Seorang peneliti dapat langsung bertemu dengan informan, sehingga dalam melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui bagaimana sikap, perasaan dan respon informan. Bukan hanya itu, Ketika informan mendapat keraguan dalam menjawab, peneliti bisa mengonfirmasi secara langsung. Peneliti bisa mengamati secara langsung mengenai Manajemen full day scholl dalam meningkatkan karakter religious sesuai dengan nilai- nilai Pendidikan islam.

G. Pengecekan Keabsahan

Nasution menjelaskan bahwa pengecekan keabsahan data juga di kenal dengan validitas data. Yakni untuk membuktikan bahwa pengamatan yang di lakukan oleh peneliti sesuai dengan fakta di lapangan.³⁸ Pengecekan keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk melakukan pengecekan terhadap data.

Adapun Denzin menjelaskan bahwa ada empat macam triangulasi, yaitu penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.³⁹ Triangulasi dengan sumber artinya dalam penelitian kualitatif membandingkan dan mengecek Kembali informasi yang sudah di dapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda, dapat di lakukan dengan cara:

1. Melakukan perbandingan data hasil pengamatan dan wawancara.

³⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung Trasi,1996), 105

³⁹ Lexy J Moleong *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013),330

2. Melakukan perbandingan apa yang di katakan di depan umum dan di depan pribadi.
3. Melakukan perbandingan apa yang di katakan pada saat penelitian dan apa yang yang di katakana sepanjang waktu.
4. Melakukan perbandingan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, yakni pendapat antara rakyat biasa dan pendapat rakyat yang berada.
5. Melakukan perbandingan hasil wawancara dengan dokumen yang bersangkutan.

Pada Triangulasi dengan metode ada dua strategi, yaitu pengecekan kepercayaan hasil penelitian menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data dan pengecekan sumber data dengan metode yang sama.⁴⁰ Selanjutnya pada triangulasi dengan teori, Lincoln dan Guba menganggap bahwa fakta tidak bisa di periksa dengan menggunakan lebih dari satu teori. Sedangkan patton berpendapat hal tersebut dapat di lakukan dengan nama penjelasan banding.⁴¹

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan yang ada dalam suatu studi kasus saat pengumpulan data mengenai peristiwa dengan berbagai sudut pandang. Dengan triangulasi, peneliti dapat melakukan pengecekan data yang telah di dapatkan dengan perbandingan dari berbagai sumber.

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dan hasil wawancara kepada Kepala Sekolah SD AR- RAHMAN Kota Kediri informasi dari Waka Kesiswaan di SD AR- RAHMAN Kota Kediri, serta dokumentasi berupa data-data yang ada di lapangan, mencocokkan dengan teori yang di pakai untuk membandingkan dengan studi terdahulu, untuk meneliti bagaimana

⁴⁰ Lexy J Moleong *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013),331

⁴¹ Ibid, 331.

“ Manajemen Full Day Scholl dalam Peningkatkan Karakter Religius di SD AR-RAHMAN Kota Kediri”

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, Teknik analisis data di lakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data setelah selesai dalam periode tertentu. Dalam analisis data kualitatif harus di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Sugiono menjelaskan bahwa ada beberapa aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, conclusion drawing/verification.⁴²

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif di lakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Waktu untuk pengumpulan data ini bisa berhari- hari, berminggu- minggu atau bahkan bisa berbulan- bulan. Dengan begitu, peneliti dapat memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum semua hasil data yang sudah di dapatkan dari berbagai sumber. Mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan focus penelitian yaitu mengenai Manajemen Full Day Scholl Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik di SD PLUS AR-RAHMAN Kota Kediri. Hasil wawancara dan observasi akan di lakukan analisis dengan memilih juga mengkualifikasikan data-data. Sehingga data tersebut dapat di sajikan sebagaimana mestinya.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah melakukan penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat di lakukan dengan uraian atau teks naratif mengenai hasil penemuan yang telah di dapatkan.

⁴² Ibid,132-133

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan Langkah ke empat setelah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penarikan Kesimpulan di ambil dari temuan baru yang belum pernah ada. Dapat berupa deskripsi yang sebelumnya masih belum jelas kemudian setelah di teliti menjadi jelas. Adanya penarikan Kesimpulan ini di harapkan mampu menjawab pertanyaan pada penelitian yaitu mengenai manajemen full day scholl dalam meningkatkan karakter religious.

I. Tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian terdiri dari tahap pra- lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra- Lapangan

Pada tahap pra- lapangan, peneliti terlebih dahulu Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, seminar proposal, mengurus perizinan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta menyiapkan dengan baik etika-etika dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahap pekerja lapangan, peneliti mulai turun langsung kelapangan. Dengan memahami bagian latar penelitian dan mempersiapkan diri sebelum penelitian. Selanjutnya, memasuki lapangan, pada bagian ini seorang peneliti harus mampu menjalin keakraban hubungan dengan informan yang berkaitan. Juga melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan

Manajemen Full Day Scholl Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta didik di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri.

3. Tahap Analisi Data

Hal yang di lakukan setelah pra- lapangan dan pekerja lapangan adalah melakukan tahap analisi data. Pada tahap ini, peneliti menganalisis Kembali data yang telah di dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada akhirnya akan menghasilkan laporan hasil penelitian.